

Abstrak

Kampung Talisayan terkenal sebagai pemasok ikan terbesar yang ada di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Istri nelayan yang ada di Kampung Talisayan juga turut aktif bekerja. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. (1) Bagaimana peran istri nelayan kapal dan nelayan bagan di Kampung Talisayan, Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur ?. Metode penelitian dengan menggunakan metode etnografi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dengan pedoman wawancara dan dokumentasi. Informan keseluruhan berjumlah 20 (dua puluh) orang yang terdiri dari Nelayan Kapal (5 orang), Nelayan Bagan (5 orang), Istri Nelayan Kapal (5 orang) dan Istri Nelayan Bagan (5 orang). Teknik analisis data dengan menggunakan Teori Tidak Ada Pembatas Budaya, Gender dan Maritim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kerja, gender, kekuasaan dan prestise antara laki-laki terlihat masih kurang seimbang pada keluarga nelayan di Kampung Talisayan. Peran istri nelayan dibagi menjadi tiga, yaitu peran produktif, peran reproduktif dan peran sosial kemasyarakatan. Istri nelayan kapal dan bagan sama-sama memberikan kontribusi pada rumah tangganya. Kontribusi Istri nelayan kapal yaitu berupa uang dari hasil penjualan kue, membuka warung, buruh cuci, penjualan ikan, karyawan pabrik. Kontribusi istri nelayan bagan berupa uang dari usaha sampingan keluarga yaitu toko pakaian, *travel* mobil dan bengkel.

**Kata Kunci : Peran Produktif, Reproduksi dan Sosial Kemasyarakatan,
Istri Nelayan Kapal dan Bagan, Rumah Tangga, Kontribusi.**

Abstract

Kampung Talisayan is known as the largest fish supplier in Berau District, East Kalimantan. Fisherman's wife in Kampung Talisayan also actively work. This phenomenon is interesting to investigate further. (1) How is the role of shipwife and boat fisherman wife in Kampung Talisayan, Talisayan Sub-district, Berau District, East Kalimantan ?. Research method using ethnography method. The approach taken in this research is qualitative approach. Data collection techniques used in this study are observation, in-depth interviews with interview and documentation guidelines. The total informants are 20 (twenty) people consisting of Fisherman (5 persons), Fisherman Bagan (5 persons), Fisherman Ship's Wife (5 people) and Fisherman's Wife Bagan (5 people). Technique of data analysis using Theory No Limit Culture, Gender and Maritime. The results show that there is a relationship between work, gender, power and prestige among men is seen to be less balanced in fishermen's family in Kampung Talisayan. Role of fisherman wife is divided into three, namely productive role, reproductive role and social role of society. The fisherman's wife of the ship and the charts contributed equally to the household. Contributions Wife fishermen ship is in the form of money from the sale of cakes, open stalls, laundry workers, fish sales, factory employee. Contribution of fisherman wife chart in form of money from side business of family that is clothing store, travel car and workshop.

**Keywords: Productive Roles, Reproductive and Social Societies,
Wife of Fishing Ship and Bagan, Household, Contribution.**